

PEMANFAATAN MEDIA *CIRCULAR CARD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB

Nadirotul Jannah

158620600090/6/A2/S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
nadirotul.jannah11@gmail.com

Artikel ini di buat untuk memenuhi tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada matakuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dosen pengampu Bapak Mohammad Faizal Amir, M.Pd

Abstract

Penelitian Tindakan Kelas ini di buat dengan latar belakang, MI Raudlatul Muta'alimin 1 wonokasian pada kelas IV yaitu kurangnya inovasi dan kreatifitas tenaga pendidik dalam penyampaian materi kepada peserta didik dan penyediaan media pembelajaran yang seharusnya digunakan sebagai alat bantu mempermudah peserta didik memahami proses pembelajaran. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah Media *circular card* dapat meningkatkan hasil belajar dalam penambahan kosa kata bahasa arab siswa kelas IV Raudlatul Muta'alimin I Wonokasian. Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengembangkan kreatifitas tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pada pembelajaran kepada peserta didik, 2. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab yang dimana bahasa arab menjadi pelajaran utama pada sekolah Raudlatul Muta'alimin I wonokasian Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui 3 tahapan siklus, dalam setiap siklusnya akan melakukan beberapa tahapan yaitu tahap tindakan perencanaan, pelaksanaan, tahapan pengamatan kemudian tahapan refleksi. Analisis dari hasil pemahaman siswa setelah tindakan siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 40,42 dengan standart nilai yang ada hasil mencapai 15%. Kemudian siklus ke II nilai yang didapat dalam nilai awal mencapai 65,12 dengan ketuntasan belajar klasikal 56%, kemudian nilai rata-rata pada siklus III 80,09 dengan presentase mencapai 70% untuk ketuntasan pembelajaran klasikal. Data yang saya miliki melalui penelitian kali ini dalam pelaksanaan siklus I mendapatkan nilai 15% dengan keterangan kriteria cukup, dalam pelaksanaan siklus II angka presentase sedikit meningkat yaitu 56% dengan keterangan kriteria baik, dan dalam pelaksanaan terakhir yaitu siklus III mencapai nilai presentase 70% dengan kriteria amat baik.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Circular Card*, Tingkat Pemahaman.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya masalah dalam kelas adalah masalah yang sangat penting untuk diselesaikan, akan tetapi tenaga pendidik didalam kelas kurang memahami dan memperhatikan masalah yang ada atau timbul selama proses pembelajaran berlangsung. Dari observasi penelitian tindakan kelas, saya mendapatkan masalah yaitu pada proses pembelajaran di MI Raudlatul Muta'alimin I wonokasian salah satunya yaitu kurangnya penguasaan kosa kata yang di hafal dan di pahami ma'nanya dan penyampaian materinya sangat

monoton sehingga peserta didik mengalami kehilangan titik fokus saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang di lakukan oleh tenaga pengajar sangat terlihat bahwasannya peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat tenaga pengajar menyampaikan kompetensi dasar, tenaga pengajar wajib menyampaikan tujuan dalam pembelajaran. Tenaga pengajar sekolah dasar harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan selama proses pembelajaran agar semua tujuan dalam pembelajaran tercapai dnegan baik (Amir & Kurniawan,

2016). Dalam penyampaian tersebut tenaga pengajar juga harus bisa mengkondisikan kelas se-kondusif mungkin agar semua tujuan pembelajaran yang dimaksud dapat di mengerti dan dipahami oleh peserta didik dan peserta didik juga ikut melancarkan tercapainya tujuan tersebut dan tenaga pengajar juga harus bisa menguasai materi secara detail serta tau bagaimana penyampaian yang tepat kepada peserta didik selama proses pembelajaran dikelas berlangsung.

Masalah besar yang saya angkat dalam laporan penelitian tindakan kelas kali ini adalah tentang minimnya kosa kata bahasa arab yang dihafal dan di fahami mak'nanya oleh peserta didik, dan kurangnya motivasi guru untuk membuat peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab yang dimana bahasa arab tersebut masuk dalam ujian MI Raudlatul Muta'alimin I wonokasian. Dinyatakan hal ini dalam proses pembelajaran bahasa arab menggunakan media *circual card* ini memiliki suatu kelebihan dan kecepatan dalam pencapaian tujuan penghafalan kosa kata bahasa asing. Penggunaan media *circual card* sangat mambantu dalam pengenalan serta penambahan penguasaan kosa kata bahas arab agar siswa bisa berdialog lancar menggunakan bahasa arab atau kegiatan interaktif lainnya bersama dengan kawannya (Rahma, 2014). Untuk mengatasi masalah di atas dapat diperlukan peningkatan dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat fokus dan memahami materi yang diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada dasarnya mengadakan suatu variasi yang inovatif merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik dan peserta didik diusahakan selalu antusias, tekun serta berpartisipasi dalam prose pembelajaran berlangsung.

Dinyatakan oleh (Arika, 2014) bahwasannya media pembelajaran

menggunkan *circual card* dapat mendorong siswa secara aktif untuk berdialog atau kegiatan interaktif berpasangan atau berbicara secara berkelompok. Penelitian ini menerapkan *circual card* karena sesuai dengan pernyataan Subyakto, 1998 menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa produktif terbagi menjadi 2 keterampilan wajib yang harus dimiliki yaitu keterampilan berbicara dan menulis (mengarang). Disini keterampilan produktif yang dimaksud yaitu keterampilan dimana siswa dapat mengungkapkan pikirannya yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta dapat diterima dengan baik secara lisan maupun tulisan oleh individu peserta didik.

Pembelajaran kosakata merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan khusus untuk pembelajaran bahasa yang telah diterapkan sebagai alat meningkatkan penguasaan kosakata kepada individu peserta didik. Pembelajaran kosa kata dapat diterapkan dalam konteks (Philip, 2010). Penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting yaitu sebagai alat ukur atau untuk mengetahui proses dan hasil penerapan media *circular card* dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab di MI Raudlatul Muta'alimin I wonokasian. Penelitian yang bertindak observasi secara langsung dan saya menjadi tenaga pengajar dapat lebih memudahkan saya mendapatkan data – data asli tanpa ada manipulasi terhadap kegiatan pembelajaran saat penerapan *circual card* berlangsung.

Pada tahapan proses pembelajaran, siswa tidak hanya diajarkan sekedar pengenalan kosakata tetapi didalam pengenalan kosakata tersebut siswa juga dapat belajar membuat susunan kalimat sederhana dari beberapa kosakata yang telah peserta didik pahami, atau dapat juga tenaga pengajar memberikan beberapa contoh kalimat dialog yang berasal dari kosakata tersebut.

METODE

Dalam PTK ini akan di dilakukan di MI Raudlatul Muta'alimin I wonokasian pada siswa kelas IV akan dilakukan pemaparan proses terlebih dahulu dan kemudian dilakukan suatu penelitian hasil observasi akan dideskripsikan secara sistematis sesuai alur dengan didukung oleh data – data yang ada dari hasil observasi lapangan secara langsung dan melalui bebrapa tahapan. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang di maksud disini adalah penelitian atau tindakan terhadap suatu kelas yang memfokuskan proses pembelajaran secara langsung didalam kelas saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, semua aspek yang terlibat dalam dalam jalannya proses pembelajaran dikelas dijadikan sebagai bahan penelitian.

Aspek – aspek yang masuk dalam penelitian meliputi persiapan proses, pembelajaran, pengajar atau tenaga pendidik, objek dalam kelas, metode pembelajaran yang digunakan, media yang digunakan serta keadaan selama proses pembelajaran yang berlangsung didalam penelitian kelas. kemudian PTK atau Penelitian Tindakan Kelas ini dapat didefinisikan dengan urutan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) prosedur dilaksanakan secara sistematis guna untuk mendapatkan data yang akurat dan detail sebagai bahan tolak ukur kesuksesan dan pengetahuan proses. Dari semua urutan ini dapat bertujuan untuk meningkatkan kualitas bagi tenga pengajar yang ada di dalam kelas dalam proses pembelajaran dengan cara melakukan bebrapa siklus.

Dinyatakan di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini harus dilakukan praktek dalam mengamati tenaga pengajar yang sebagai pengajar mata pelajaran bahasa arab sehingga dapat terlihat keaktifan dalam kelas dengan siswa atau pun dengan peneliti yang dapat mengetahui

hasil pembelajaran saat itu berada di dalam kelas. Dan tenanga pengajar dapap menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik mengkap pembelajaran secra efektif, optimal dan fungsional serta kelas dalam keadaan kondusif saat proses pembelajaran berlangsung (Kunandar, 2008).

Adapun beberapa alasan dalam pembuatan PTK ini yaitu dapat meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran, di karenakan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat bagi semua tenaga pengajar untuk dapat memahami proses pembelajaran dan mengavaluasi materi dalam penyampaianya selama proses pembelajaran. Kemudian mutu dari pembelajaran tersebut yaitu 1. Merupakan pendekatan yang dapat memecahkan masalah yang bukan hanya sekedar trial and error dan menemukan solusi yang tepat dari permasalahan tersebut, 2. Dapat membantu dalam mengembangkan biang akademik bagi semua tenaga pengajar dan dapat menjadikan tenaga pengajar yang inovatif dan memiliki nilai krestifitas yang tinggi, 3. Selain itu juga dapat dilakukan untuk perbaikan diri dalam proses pembelajaran sebagai tenaga pengajar (Kunandar, 2008).

Untuk memperkuat dan memperjelas pendapat diatas Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik yang dapat membangun untuk kedepannnya. Penelitian Tindakan Kelas ini diteliti dengan mengobservasi langsung keadaan lapangan, sehingga masalah yang didapat oleh peneliti bukan masalah yang sengaja dibuat atau dikarang akan tetapi maslah yang real terjadi dilapangan dan masalah yang ada ditempat tersebut mendapatkan pemecahan masalah atau solusi yang tepat dan terarahkan secara sistemati dan pemecahan masalah yang didapat bisa menjadi perbaikan untuk proses pembelajaran dalam mengajarkan pembelajaran tersebut.

Selain itu juga karakteristik di dalam Penelitian Tindakan Kelas ini harus berorientasi pada pemecahan masalah serta pemberian solusi yang tepat dan peningkatan mutu sesuai tujuan penelitian sebagai acuan untuk menjadi yang lebih baik, kemudian penelitian tindakan kelas ini harus mempunyai siklus yang dapat memberikan keberhasilan dalam penelitian. Dinyatakan Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat komponen pokok yang harus dilakukan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dari keempat komponen tersebut dapat menunjukkan kegiatan berkelanjutan berulang atau siklus seperti yang ada di bawah ini.

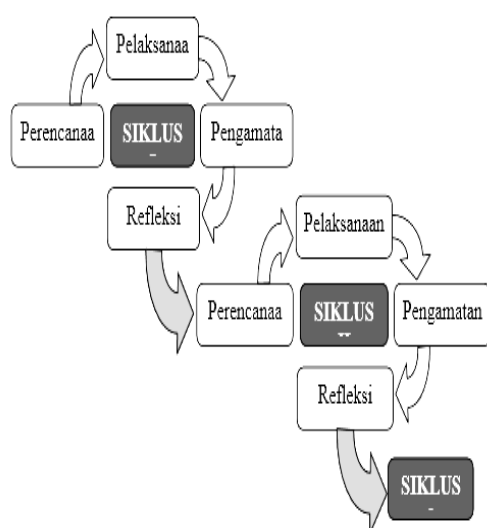


Diagram 1. Model PTK Menurut Kemmis dan McTaggart

Perencanaan (*planning*)

Perencanaan meliputi kegiatan awal yang dilakukan sebelum terjun kelapangan. Kegiatan ini meliputi instrument penelitian, perangkat pembelajaran, buku siswa, maupun lembar penilaian. Kegiatan yang lain adalah mendiagnosis siswa, validasi instrument dan perangkat pembelajaran minimal dari sisi konstruk dan isi, uji keterbacaan, menyiapkan alat dan bahan, media, mengatur strategi pelaksanaan penelitian

bersamaan tim peneliti serta jadwal pelaksanaan kegiatan (Amir & Sartika, 2017).

Pada tahapan perencanaan ini, didalamnya akan direalisasikan penggunaan 5W1H, yang diantara lain meliputi apa yang menjadi masalah utama, bagaimana itu bisaterjadi, kapan permasalahan itu muncul, dimana permasalahan itu terjadi, siapa yang menjadi objek utama dari permasalahan tersebut dan mengapa permasalahan tersebut dapat terjadi. Sebagai perencanaan saya sebagai peneliti juga mengadakan pengamatan tentang karakteristik tiap individu peserta didik serta karakteristik tenaga pengajar dikelas dan bagaimana tanggapan siswa dalam menerima pembelajaran dari tenaga pengajar. Dalam langkah awal ini akan dilaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dipandu langsung oleh tenaga pengajar bahasa arab. Saya sebagai peneliti pada tahap ini memunculkan masalah atau peristiwa yang harus mendapatkan perhatian saat penelitian berlangsung untuk dapat diamati.

Pelaksanaan (*acting*)

Dalam tahap pelaksanaan ini saya gunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata peserta didik di dalam kelas tanpa menggunakan media papan. Dalam tahapan ini juga tenaga pengajar harus melaksanakan tugasnya menyampaikan dan melaksanakan semua yang ada dalam RPP nya secara sistematis dan runtut sesuai tahapan tahapan model yang digunakan yang mana pertemuan 1 tidak menggunakan media circular card dan pertemuan ke 2 menggunakan circular card.

Pengamatan (*observing*)

Didalam tahap pengamatan ini peneliti mengobservasi serta mengamati pemahaman siswa secara mendetail mulai dari proses dalam belajar bahasa arab sehingga pada saat pembelajaran berlangsung dengan berdasarkan lembar observasinya. Hal ini diperlukan agar

peneliti memperoleh semua data pendukung penelitian secara real lapangan dan sebagai pertimbangan melanjutkan siklus - siklus yang selanjutnya.

Refleksi (*reflecting*)

Didalam tahap refleksi (*reflecting*) ini dilakukan pada saat setelah observasi selesai pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3. Tiap akhir pertemuan dilakukan refleksi guna untuk mengukur sebelum penerapan penggunaan *circular card*, dan pada saat penggunaan *circular card* siklus 1 dan penggunaan *circular card* siklus 2. Kemudian peneliti setelah menganalisis hasil observasinya dapat melaksanakan untuk menemukan kembali apa yang sudah dilaksanakannya. Di dalam tahap refleksi ini subjek yang diteliti oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu siswa-siswi kelas IV MI Raudlatul Muta'alimin 1 Wonokasian kabupaten Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 35 siswa di dalam kelas tersebut. Kemudian Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Raudlatul Muta'alimin 1 Wonokasian kecamatan Wonorejo kabupaten Sidoarjo. Sehingga peneliti memilih tepat yang digunakan dalam penelitian ini dapat tercapai semua tujuan peneliti dan dapat bermanfaat oleh objek penelitian. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 07 April 2018 sampai dengan 10 April 2018, dan penelitian ini dilaksanakan pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Raudlatul Muta'alimin 1 Wonokasian. Penelitian Tindakan Kelas mengumpulkan data observasi dengan menggunakan :

a. Tes

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara kolektif atau bersamaan tentang seberapa pandainya mereka tentang pembelajaran yang sudah disampaikan oleh tenaga pendidik. Tes ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar kognitif pada peserta didik yang awalnya atau sebelum pembelajaran (*pre test*) dan

sesudah atau setelah pembelajaran (*post test*). Di dalam tes kali ini yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan pilihan soal uraian.

b. Observasi

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan lembar observasi pribadi yang berisi beberapa kriteria penilaian sesuai tujuan guna membantunya dalam mengamati pemahaman individual siswa terkait dengan proses pembelajaran. Tujuan peneliti melakukan hal tersebut ialah untuk mempermudah peneliti mengetahui kondisi lapangan secara real secara individu peserta didik serta tenaga pengajar di lapangan dan peneliti bisa tau apa yang menjadi masalah utama dalam proses pembelajaran tersebut.

c. Dokumentasi

Tahapan dokumentasi ialah tahapan yang terpenting karena dengan mendokumentasikan semua yang ada, peneliti dapat mendapatkan beberapa data yang valid dan tidak diciptakan sendiri oleh peneliti. Beberapa data yang penting seperti data tertulis dan proses pembelajaran lapangan atau pembelajaran secara langsung ke kelas berupa data asli dan dari data tersebut akan dilihat tingkatan pemahaman belajar peserta didik selama proses pembelajaran secara individu mulai dari pertemuan 1, pertemuan 2, pertemuan 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan observasi untuk pembelajaran kosakata bahasa Arab kepada peserta didik MI Raudlatul Muta'alimin 1 Wonokasian pada siswa kelas IV dengan menggunakan media *circular card* dilaksanakan sesuai Silabus dan RPP yang sudah disusun secara sistematis dan mempunyai tujuan dalam setiap pembelajarannya. Dalam penerapan media ini, peserta didik wajib mencari pasangan dengan metode tanya jawab, yang mana 1 peserta didik berperan sebagai penanya dan peserta didik yang lainnya lagi menjadi

penjawab pertanyaan. Hal ini ditunjukkan langsung dengan sebuah pernyataan oleh salah satu ahli yaitu Philip, 2010 yang telah menyatakan bahwasannya osakata dan gramatika perlu ditrapkan dalam konteks, yang bertujuan agar peserta didik dapat menerapkan materi pembelajaran bahasa arab yang telah peserta didik peroleh.

Proses pembelajaran dengan menerapkan media *circular card* dilakukan oleh peserta didik dikemas dalam bentuk permainan yang asyik dan menarik. Dengan pengemasan yang seperti demikian dapat menarik fokus peserta didik untuk memperhatikan dan aktif berperan serta dalam proses pembelajaran karena dengan diadakannya pembelajaran yang aktif sambil bermain, peserta didik lebih antusias merepon apa yang dikatakan dan diperintahkan oleh tenaga pendidik. Dengan cara mengajarkan seperti demikian juga membuat pikiran peserta didik membuka untuk menerima semua proses pembelajaran. Dari hasil PTK MI Raudlatul Muta'alimin I wonokasian pada siswa kelas IV tentang pemanfaatan media *circular card* dalam beberapa kali pertemuan. siklus 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 40,42 dengan ketuntasan pemahaman belajar klasikal mencapai 15%.

Tabel 1. Penguasaan kosakata Bahasa Arab pada Siklus 1

Aspek yang Dinilai	Prese ntase	Presentase Ketentuann Siswa	
		Tuntas	Belum Tuntas
Mendeng arkan	40%		
Membac a	45%		
Menulis	53%	40%	60%
Penghafa n kata	34%		
Pelafalan	30%		

Kata

Pada siklus ke II ini pada penelitian tindakan kelas dengan menggunakan nilai rata-rata yaitu 61,43 dengan nilai terendah peserta didik yaitu 40 dan nilai tertinggi pada peserta didik yaitu 80 kemudian kenaikan rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 89,64. Sehingga tingkat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas yaitu 87% dengan kriteria yang ditetapkan dan mendapatkan kriteria amat baik.

Tabel 2. Penguasaan kosakata Bahasa Arab pada Siklus II

Aspek yang Dinilai	Prese ntase	Presentase Ketentuann Siswa	
		Tuntas	Belum Tuntas
Menden garkan	86%		
Memba ca	79%		
Menulis	86%	75%	15%
Pemero lehan kata	65%		
Pelafala n Kata	90%		

Dalam siklus II ini peserta didik mulai memunculkan sikap aktif dan penguasaan kosakata bahasa arab setiap individu peserta didik meningkat secara otomatis tanpa mereka sadari. Dan dalam siklus II ini pelafalam dan penulisan kosakata individu peserta didik semakin lancar dan semakin banyak serta mahir dalam berucap dan berdialog bahasa arab dengan tepat dan benar.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa arab adalah masalah utama dalam kelas IV di MI Raudlatul Muta'alimin 1 wonokasian, rata – rata siswa kurang mengerti dan memahami arti kosakata pada bahasa arab dan para siswa juga kurang tertarik apabila pembelajaran bahasa arab hanya dijelaskan dan diterangkan (metode ceramah). Hampir 80% selama 4 tahun duduk di sekolah MI Raudlatul Muta'alimin 1 wonokasian siswa hanya mengenal bahkan memahami dan menghafal 10-15 kosakata bahasa arab yang ada didalam buku pegangan siswa yang sebenarnya harus dihafalkan semua. Penerapan media *circular card* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas IV di MI Raudlatul Muta'alimin 1 wonokasian, Pada pelaksanaan pertemuan pertama, para peserta didik menunjukkan sikap dan pemahaman aslinya yang sangat kurang sekali dalam penerapannya, kemudian dalam pertemuan ke-dua mulai menerapkan penggunaan media *circular card* sikap dan ketertarikan peserta didik untuk fokus sudah sedikit terlihat dan dalam pertemuan ke-tiga peserta didik terlihat antusias dalam menyimak dan memahami pembelajaran yang didapatkan dan mereka juga dapat menghafalkannya dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F., & Kurniawan, M. I. (2016). Penerapan Pengajaran Terbalik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD UMSIDA pada Materi Pertidaksamaan Linier. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 13-26.
- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo : Umsida Press.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*

sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta. Rajawali. Pers .

- Rahma, A.A. (2014). *Penerapan Circular Card dengan teknik Substitution*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim